

ABSTRAK

KONSEP UMUM SKIZOFRENIA

(STUDI PUSTAKA)

(Retno Nursanty,2001. Pembimbing : dr. Budiarto Sidarta, SpKJ , dr. Andy Soemara, SpKJ)

Skizofrenia adalah suatu gangguan jiwa dengan etiologi yang belum diketahui dengan pasti, dan bersifat multifaktorial. Skizofrenia ditandai oleh gejala psikotik yang mengganggu fungsi perasaan, pikiran, dan perilaku. Skizofrenia dapat mengenai seluruh lapisan sosial, ekonomi, pendidikan, dan ras di seluruh dunia. Biasanya muncul pada usia 15-45 tahun. Karena merupakan gangguan jiwa yang berat, maka skizofrenia memerlukan pengobatan dini, agar prognosisnya menjadi lebih baik.

Mengingat masih banyaknya masyarakat umum yang belum memahami akan keberadaan skizofrenia, maka Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk memberi gambaran mengenai skizofrenia secara umum ke dalam suatu penulisan ilmiah, dan diharapkan dapat memberi masukan yang berarti.

Skizofrenia merupakan suatu bentuk psikosa fungsional, dimana penderita menunjukkan adanya gangguan dalam mengintegrasikan pikiran, perasaan dan tingkah lakunya. Penyebab skizofrenia bersifat multifaktorial. Beberapa faktor yang berperan dalam terjadinya skizofrenia antara lain, faktor organo-biologik, faktor psiko-edukatif, dan faktor sosial-kultural. Terdapat beberapa pedoman penggolongan diagnosis skizofrenia, seperti di Indonesia digunakan PPDGJ III, di Amerika Serikat digunakan DSM IV, serta WHO sebagai organisasi kesehatan dunia menggunakan ICD X. Pengobatan bagi penderita skizofrenia antara lain dengan farmakoterapi, terapi elektro konvulsi, psikoterapi dan rehabilitasi.

ABSTRACT

GENERAL CONCEPT OF SCHIZOPHRENIA (LITERATURE STUDY)

(Retno Nursanty. 2001. Tutor : dr. Budiarto Sidarta, SpKJ, dr. Andi Soemara, SpKJ)

Schizophrenia is one of the mental disorders of which etiologies remain uncertain. This mental disorder is caused by a number of factors. This particular mental disorder is indicated by the presence of mental derangement, which is clinically known as psychosis. Schizophrenia is far more common than most people realize, indiscriminate of race, social status, level of income, or education. The break up of this serious mental disorder can be fall any individual sufferer at anytime in ones live, usually between the ages of 15 to 45 year old. Due to the fact that this mental disorder can cause a severe social dysfunction and even social hazard, early identification and psychiatric treatment of the disease is crucial to yield a better prognosis.

This research paper is composed to yield to the public a number of general descriptions of schizophrenia as an endeavour to help the public comprehension of this prominent medical and psychological phenomenon.

Schizophrenia is a functional psychosis which the sufferer is unable to integrate ones thoughts, feelings, and behaviour. The number of factors including, but not limited to, the organo-biological factors, psycho-educational factors, and socio-culture factors. There are a vast array of illustrious literatures which provide notable information on schizophrenia, which in Indonesia we use PPDGJ III, in USA we use DSM IV, and WHO is using ICD X. The medical procedures that are commonly employed to treat schizophrenia are farmacotherapy, electro convulsion therapy, phsycotherapy, and rehabilitation.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	.iv
ABSTRA.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
I. 1 Latar Belakang.....	1
I. 2 Identifikasi Masalah.....	.2
I. 3 Maksud dan Tujuan	
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
II 1 Pengertian Skizofrenia.....	3
II 2 Insidensi dan Prevalensi Skizofrenia	5
II. 3 Penyebab Skizofrenia	
II. 3.1 Organo-biologik5
II. 3.2 Psiko-edukatif.....	8
II. 3. 3 Sosial-kultural.....	8
II. 4 Gejala-gejala skizofrenia.....	9
II. 5 Diagnosis Skizofrenia	
II. 5. 1 BerdasarkanPPDGJ III.....	15
II 5. 2 Berdasarkan DSM IV.....	19
II. 6 Penggolongan Skizofrenia	
II. 6. 1 BerdasarkanPPDGJ III	19
II. 6. 2 Berdasarkan DSM IV.....	34
II. 7 Pengobatan Skizofrenia	
II. 7. 1 Farmakoterapi	25
II. 7. 2 Terapi Elektro Konvulsi.....	.26

II. 7. 3 terapi Koma Telinga II. 7. 1 Psikoterapi dan Rehabilitasi II. 7. 5 Lobotomi Prefrontal II. 8 Prognosis	26 27 27 28
--	----------------------

BAB III KESIMPULAN DAN SARAN

III 1 Kesimpulan..... III 2 Saran30 31
--	-----------

DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP.....	34